

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Karya tulis ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mempunyai tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan jenis desain observasional yang bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non ekspremental. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus yang merupakan jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insensif serta suatu pendekatan yang mempelajari suatu peristiwa yang unik dari suatu kasus yang spesifik. Rancangan studi kasus tersebut yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan Asuhan Keperawatan pada Ibu Primigravida dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas I Denpasar Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian studi kasus dilakukan di Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2019. Waktu dari pengajuan judul sampai berakhirnya penyusunan karya tulis ilmiah ini dimulai pada bulan Februari sampai Juni tahun 2019. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 April tahun 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus tidak mengenal populasi namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Hal tersebut dikarenakan subjek studi kasus sejumlah dua subjek yang akan diamati secara

mendalam. Subjek kasus tersebut perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum suatu objek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu primigravida trimester III usia 20 -30 tahun
- b. Ibu primigravida trimester III dengan umur kehamilan 28 – 36 minggu

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu kegiatan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari suatu studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu primigravida trimester III yang tidak kooperatif.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama yang akan dijadikan suatu acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu Asuhan Keperawatan pada Ibu Primigravida Trimester III dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas I Denpasar Barat meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan terhadap objek dan merupakan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

1. Jenis data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus yaitu data sekunder yang dapat diperoleh melalui teknik dokumentasi catatan rekam medis pasien yang meliputi proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan tanda dan gejala yang dialami pasien yaitu ibu memiliki minat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pemberian ASI eksklusif, ibu memiliki pengalaman sebelumnya terkait ASI eksklusif, ibu mampu menjelaskan tentang ASI eksklusif serta Ibu menunjukkan perilaku sesuai dengan pengetahuan tentang ASI eksklusif.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau fakta yang efektif dalam mempelajari suatu sistem serta merupakan pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berlangsung (Sumantri, 2011). Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan responden yang terencana dan dilakukan secara aktif dan sistematis (Nursalam, 2013). Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil pengamatan adalah ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau

peristiwa, waktu dan perasaan. Observasi dapat menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian (Sumantri, 2011). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terhadap asuhan keperawatan yang diberikan pada ibu primigravida trimester III dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif mulai dari pengkajian hingga evaluasi.

Dokumentasi adalah data tersimpan pada bahan yang berbentuk dokumen. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam pengumpulan data ini adalah observasi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui observasi menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber informasi pasien berupa rekam medis pasien.

Langkah – langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan dijadikan kasus kelolaan dapat menjadi sistematis. Adapun langkah - langkah pengumpulan data adalah :

a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar dan Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- 2) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan Kepala Puskesmas I Denpasar Barat.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan observasi dokumentasi pasien 1 dan pasien 2

c. Tahap akhir

- 1) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan dengan teknik reduksi data dan triangulasi data.
- 2) Mahasiswa wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

F. Metode Analisa Data

Dalam penulisan studi kasus ini setelah mengumpulkan data, selanjutnya peneliti menganalisis data dengan cara analisis deskriptif. Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah baik dalam bentuk grafik maupun tabel (Nursalam, 2013).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, pengumpulan data, sampai dengan data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan cara menarasikan jawaban – jawaban yang telah diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis dengan cara observasi yang dilakukan oleh peneliti serta studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada dan digunakan sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1. Mereduksi data

Data hasil dari wawancara yang telah terkumpul dalam bentuk catatan lapangan akan dijadikan satu dalam bentuk catatan terstruktur dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, selanjutnya dianalisis

berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

2. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang telah dipilih dalam studi kasus. Data disajikan secara tekstural/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dan subjek studi kasus yang merupakan data yang menggambarkan identitas dari klien.

3. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian dari berbagai sumber yang telah ada secara teoritis dan evaluasi. Data yang telah dikumpulkan terakait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Autonomy*)

Penelitian diharapkan dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Peneliti perlu mempertimbangkan hak – hak subjek dalam mendapatkan informasi yang terbuka dan berkaitan dengan penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for Persons*)

Dalam sebuah penelitian, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai prawasi subjek baik nama maupun alamat subjek serta menghargai

kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri dan melindungi subyek penelitian.

3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi dari keterbukaan dan adil. Dalam penelitian, peneliti harus melakukan penelitian secara jujur, hati – hati , professional, berperikemanusiaan. Prinsip keadilan menekankan seberapa kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata dan sesuai dengan kebutuhan

4. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Dalam penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan prosedur penelitian sehingga mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang merugikan objek.